

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijabarkan dan dijelaskan pada bab-bab sebelumnya maka disimpulkan bentuk dan makna *alikusu yiladia Hulontalo* dan *Limutu* pada tradisi adat *tumbilotohe* adalah sebagai berikut :

1. Bentuk *Alikusu Yiladia Hulontalo*

Bentuk *alikusu yiladia Hulontalo* anyaman bambu yang terdapat pada bagian atas tidak memiliki ruas / tidak berjarak atau disusun menempel antara satu dengan yang lainnya. Bentuk *alikusu yiladia Hulontalo* selain sebagai pintu gerbang adat saat malam *tumbilotohe*, *alikusu* ini sebagai tempat menggantungkan *tohetutu*.

2. Bentuk *Alikusu Yiladia Limutu*

Bentuk *alikusu Limutu* anyaman bambu yang terdapat pada bagian atas disusun masing-masing berjarak  $\pm 10$  cm. Anyaman bambu tersebut bermakna *buhuta wawu walama* (satu kesatuan yang utuh). Bentuk *alikusu Limutu* yang terletak di depan pintu masuk halaman rumah Bupati, selain itu *alikusu* sebagai tempat menggantungkan *tohetutu* pada saat *tumbilotehe*

3. Makna *alikusu Hulontalo* adalah sebagai berikut :

- a. Ruang pertama dari anyaman bambu adalah simbol dari agama, ruang kedua simbol pemerintahan yakni rakyat.
- b. 3 anyaman bambu yang melintang diatas sebagai simbol *buatulo towulongo* (3 serangkai adat), yakni : 1) *buatulo bubato*; 2) *buatulo*

*syara'*; 3) *buatulo bala* , ke tiga unsur ini tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.

4. Makna *alikusu Limutu* adalah sebagai berikut :
  - a. Ruang pertama dari anyaman bambu adalah simbol dari agama, ruang kedua simbol pemerintahan yakni rakyat.
  - b. 3 anyaman bambu yang melintang diatas sebagai simbol 3serangkai adat, yakni : 1) *buatulo bubato*; 2) *buatulo syara'*; 3) *buatulo bala*, ke tiga unsur ini tidak dapat dipisahkan antara satu dengan yang lain.
5. Makna atribut *alikusu yiladia* dalam tradisi adat *tumbilotohe*

*Alikusu* ini terbuat dari bambu kuning yang bermakna kemuliaan, *tohetutu* penerang jalan kehidupan, *lale* bermakna rakyat, *polohungo* bermakna *tonulahu lo hilawo* atau ketulusan hati, *tabongo* bermakna penahan pantangan dan gangguan iblis dan setan serta niat-niat jahat, *patodu* bermakna rezeki atau minuman yang manis saat bayi baru lahir, ada juga masyarakat Gorontalo menghiasi *alikusu* dengan hasil bumi diantaranya adalah pisang. Pisang lambang dari masyarakat yang makmur yang menghasilkan orang-orang yang budiman yang berakhlak mulia

## 5.2 Saran

Berkaitan dengan kesimpulan diatas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini harus disebarakan kepada masyarakat khususnya kepada generasi muda selaku penyelamat budaya supaya dapat mengetahui dan

memahami bentuk dan makna *alikusu yiladia* dalam tradisi adat *tumbilotohe*.

2. Untuk peneliti-peneliti selanjutnya dapat meneliti tentang adat-adat yang ada di daerah Gorontalo agar adat istiadat di daerah ini tetap terjaga dan tidak akan punah.
3. Bagi pemerintah daerah Gorontalo diharapkan meningkatkan kelestarian budaya daerah sebagai satu aset budaya nasional terutama tradisi *tumbilotohe*.